

KEGIATAN PEGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ESA UNGGUL SELAMA MASA DARURAT COVID-19 DI RSUD DR. CHASBULLAH ABDULMAJID BEKASI

Ety Nurhayati, Ratna Dewi, Kiki Amanda Fatmawati, Ledy Yatna Dwika, Ivah Ruskia Ningsih, Kania Sephia Putri, Meliana Oloan Makdalena
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan, Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 09, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia 11510
ety.nurhayati@esaunggul.ac.id

Abstract

COVID-19 is an infectious disease that attacks the respiratory. The virus infects lower respiratory tract which has clinical symptoms such as fever, malaise, and dry cough. Some patients may present pain (myalgia, arthralgia), nasal congestion, headache, anosmia, and skin rash. However, there are also cases that are asymptomatic. RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi as one of the referral hospitals that provides care for COVID-19 patients requires assistance in providing services. This is due to the large number of patients who come and infected health workers causing the hospital to have a shortage of health workers. Esa Unggul University as one of the educational institutions that organizes nursing education is called to do community service by sending volunteer nurses to assist services RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi. In addition to doing service, this activity is also expected to be a means of providing direct learning experiences to students who volunteer. The results of community service carried out are the implementation of COVID-19 patient care services at RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi. In addition, the students involved gain experience in treating COVID-19 patients so that their skills in patients care are honed. Other skills that students also gain are communication skills; application of infection prevention and control; and skills in providing education to patients and their families regarding COVID-19.

Keywords : COVID-19, RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi, nurse volunteers

Abstrak

COVID-19 merupakan penyakit menular yang menyerang saluran pernapasan. Virus ini menginfeksi saluran pernapasan bawah yang memiliki manifestasi klinis, demam, malaise, dan batuk kering. Beberapa pasien dapat mengeluhkan rasa nyeri (mialgia/artralgia), hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, anosmia, dan ruam kulit. Namun ada pula kasus yang tanpa gejala. RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi sebagai salah satu rumah sakit rujukan yang memberikan perawatan bagi pasien COVID-19 membutuhkan bantuan dalam memberikan pelayanan. Hal tersebut disebabkan banyaknya pasien yang datang serta tenaga kesehatan yang terinfeksi menyebabkan rumah sakit kekurangan tenaga kesehatan. Universitas Esa Unggul sebagai salah satu lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan keperawatan terpanggil melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengirimkan relawan tenaga perawat untuk membantu pelayanan di RS dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi. Selain melakukan pengabdian, kegiatan ini juga diharapkan menjadi salah satu sarana dalam memberikan pengalaman pembelajaran langsung kepada mahasiswa yang menjadi relawan. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu terselenggaranya pelayanan perawatan pasien COVID-19 di RS dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi. Selain itu, mahasiswa yang terlibat mendapatkan pengalaman perawatan pasien COVID-19 sehingga keterampilan dalam asuhan keperawatan pasien lebih terasah. Keterampilan lain yang juga didapatkan mahasiswa yaitu keterampilan dalam berkomunikasi, penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) serta keterampilan dalam memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien terkait COVID-19.

Kata kunci : COVID-19, RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi, relawan perawat

Pendahuluan

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-CoV.'

Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom

pernapasan akut corona virus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah corona virus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. COVID-19 yang saat ini sedang menjadi pandemi global, disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, virus ini menginfeksi saluran pernapasan bagian bawah dan menyebabkan gejala demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman, pembauan atau ruam kulit dan adapun laporan konfirmasi kasus yang tidak bergejala (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Tenaga kesehatan merupakan salah satu kelompok paling rentan terpapar SARS-CoV-2 karena probabilitas kontak langsung dengan orang yang terinfeksi lebih tinggi. Tenaga kesehatan sering menghadapi paparan COVID-19 yang lebih besar sebagai akibat dari pekerjaan mereka daripada populasi umum, dan oleh karenanya beresiko lebih tinggi terhadap infeksi, penyakit serius, dan bahkan kematian.

Analisa terbaru dari amnesti internasional menemukan setidaknya 7.000 tenaga kesehatan telah meninggal dunia di seluruh dunia karena terinfeksi COVID-19. Indonesia termasuk tiga Negara dengan presentase kematian tenaga kesehatan tertinggi di dunia, di bawah Rusia (3,5%) dan Mesir (2,9%). Amnesti Internasional Indonesia mencatat setidaknya 181 tenaga kesehatan Indonesia meninggal dunia akibat tenaga kesehatan hingga awal, dengan rincian 112 orang dokter dan 69 perawat. Dengan angka tersebut Indonesia berada di jajaran Negara dengan angka kematian tenaga kesehatan terbesar di dunia. (Amnesty International Indonesia, 2020)

Pada awal bulan Juni 2021 kasus COVID-19 meningkat sekitar 1.963-266 orang yang terkonfirmasi positif covid 19 dan ada 54.043 kematian (CFR : 2,8%) dan 1.779.127 pasien COVID-19 yang telah sembuh. Situasi pandemi mengakibatkan permintaan tenaga medis meningkat dan semakin tinggi jumlah

pemaparan covid mengakibatkan tenaga kesehatan kewalahan dan kelelahan sehingga banyak para perawat ikut terpapar yang disebabkan oleh virus COVID-19 karena kontak langsung dengan pasien dalam waktu yang panjang, sehingga pihak rumah sakit memerlukan tenaga relawan perawat dari beberapa instansi pendidikan khususnya mahasiswa yang berprofesi di bidang tenaga kesehatan.

RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi sebagai salah satu rumah sakit rujukan dalam perawatan pasien COVID-19 mengalami kekurangan tenaga dikarenakan lonjakan pasien COVID-19 yang membludak. Selain itu banyaknya tenaga kesehatan khususnya perawat yang terpapar menjadikan RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi cukup kewalahan dalam pemberian perawatan bagi pasien COVID-19. Universitas Esa Unggul sebagai salah satu institusi Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan keperawatan merasa terpanggil untuk mengirimkan tenaga relawan perawat, sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Selain sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa keperawatan dalam pengasuhan pasien secara langsung dan juga mengasah keterampilan lainnya dalam bidang keperawatan, komunikasi serta bagaimana cara edukasi kesehatan kepada pasien dan keluarga pasien terkait COVID-19. Selain itu juga mengadaptasikan calon perawat dalam menghadapi situasi pandemic dan dapat mengantisipasi risiko dan kejadian penularan dengan membiasakan diri menggunakan protocol kesehatan dan mampu mengedukasi diri sendiri dan masyarakat luas dalam pencegahan penularan dan peningkatan status kesehatan untuk masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama satu bulan pada tanggal 12 Juli - 11 Agustus 2021 di RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi. Tim relawan yang dikirimkan sebanyak 22 orang, terdiri dari 19 mahasiswa, 2 dosen dan 1 tenaga kependidikan. Sebelum menerjunkan tim relawan, dilakukan koordinasi antar institusi terlebih dahulu untuk mengetahui gambaran kondisi dan kebutuhan

dilapangan yang dilakukan secara daring. Sebelum turun ke lapangan, tim relawan diberikan pembekalan mengenai materi pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI). Setelah pemberian pembekalan, tim relawan langsung diterjunkan ke lapangan untuk membantu perawatan pasien COVID-19 RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi.

Relawan dibagi ke dalam 9 tenda dengan masing-masing tenda terdiri dari 2 orang relawan. Jadwal kerja tim dibagi menjadi 2 shift (pagi jam 07.00-13.00 dan siang 13.00-18.00). Selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan pemeriksaan rutin PCR per 2 minggu untuk memastikan kondisi relawan. Jika dalam waktu kurang dari 2 minggu timbul tanda dan gejala terinfeksi COVID-19, maka langsung segera dilakukan pemeriksaan PCR tanpa menunggu jadwal pemeriksaan rutin. Bagi relawan yang terpapar covid 19 segera dilakukan skrining dan di isolasi mandiri serta dilakukan pemantauan baik dari pihak RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi maupun Institusi Universitas Esa Unggul dan diberikan fasilitas perawatan maksimal diruang rawat dan pemantauan selama isoman di rumah.

Hasil dan Pembahasan

Relawan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang turun untuk pengabdian masyarakat sebanyak 22 orang diantaranya 2 dosen, 1 tenaga kependidikan, 4 orang mahasiswa profesi Ners dan 15 orang mahasiswa S1 ilmu keperawatan. Sebelum pengabdian masyarakat mahasiswa dan dosen melakukan test PCR pada tanggal 11 Juli 2021 di gedung E RSUD Dr. Chasbullah Abdulmadjid Bekasi kemudian diberikan pembekalan dari pihak RSUD mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) sebagai bekal dalam melakukan perawatan serta penanganan pasien COVID-19. Para relawan dilakukan skrining secara berkala dengan interval 2 minggu dan bila ada relawan dengan gejala COVID-19, segera dilakukan PCR untuk mengkonfirmasi paparan COVID-19.



Gambar 1
Melakukan tes PCR

Pada tanggal 12 Juli pembekalan mengenai penggunaan APD dan pemberian materi tentang PPI serta mempraktekkan penggunaan APD yang baik dan benar. Setelah diberikan pemantapan, mengenai PPI dan APD secara DARING juga dilakukan praktek langsung tatalaksana protokol kesehatan seperti penggunaan APD dan tehnik mencuci tangan, alur evakuasi pasien serta proses lain terkait penanganan COVID-19.



Gambar 2.
Pembekalan materi PPI



Gambar 3
Praktek Penggunaan APD

Pelepasan seluruh mahasiswa untuk pengabdian masyarakat di RSUD Dr. Chasbullah Bekasi pada tanggal 13 Juli 2021 dan mahasiswa dibagi sesuai dengan kebutuhan rumah sakit yang terdiri dari 9 tenda darurat, triase dan zona merah. Relawan ditempatkan pada tenda zona merah bergabung bersama tim dari RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi yang terdiri dari tim dokter serta perawat. Tiap tenda diisi oleh 2 relawan Tim universitas Esa Unggul bekerja sama dengan tim RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi memberikan pelayanan terbaik tergabung dalam SATGAS COVID-19.



Gambar 4
Pelepasan Mahasiswa Pengabmas

Seiring dengan kasus positif COVID-19 di RSUD Dr. Chasbullah Abdulmajid berangsur-angsur mengalami penurunan yang ditandai dengan jumlah pasien ditenda berkurang, sehingga RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi mulai menutup dan mengurangi jumlah tenda darurat COVID-19 dan IGD dapat kembali menampung pasien di dalam ruangan sehingga pada tanggal 27 Juli 2021 tenda-tenda yang terpasang di depan RS sebanyak 9 tenda sudah dilakukan pelepasan dan setiap pasien yang datang dengan gejala covid dan dinyatakan terkonfirmasi langsung dilakukan penanganan dan perawatan di ruang IGD.



Gambar 5
Suasana IGD



Gambar 6
Suasana di Depan Gedung setelah Pelepasan Tenda

Pada hari ke-3 jumlah tenda berkurang menjadi 3 tenda dengan kapasitas yang sama pertenda. Pada hari ke-5 pasien yang berada di tenda dipindahkan ke IGD dalam dikarenakan jumlah pasien yang berada di tenda sudah berkurang. Sebelumnya Jumlah pasien yang terkonfirmasi COVID-19 pada tanggal 17 juli 2021 jumlah pasien di ruang ICU mencapai 90,38% sedangkan runag isolasi berjumlah 86,6% , untuk pertanggal 21 juli 2021 jumlah pasien mengalami penurunan di ruang isolasi mencapai 83% dan di ICU mencapai 84,42%. Selama proses kegiatan terdapat 5 orang mahasiswa yang terpapar COVID-19 dengan gejala ringan. Sebanyak 2 orang dari mahasiswa tersebut melakukan isolasi mandiri di rumah, sedangkan 3 orang menjalani perawatan di RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.

Kesimpulan

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Virus ini menginfeksi saluran pernapasan bawah dan

menyebabkan gejala demam, rasa lelah, dan batuk kering. Gejala lain yang mungkin dialami pasien yaitu rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman, pembauan atau ruam kulit dan adapun laporan konfirmasi kasus yang tidak bergejala. Tenaga kesehatan sering menghadapi paparan COVID-19 yang lebih besar sebagai akibat dari pekerjaan mereka daripada populasi umum, dan oleh karenanya beresiko lebih tinggi terhadap infeksi, penyakit serius, dan bahkan kematian.

RSUD Dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi sebagai salah satu rumah sakit rujukan covid-19 yang memberikan pelayanan pengobatan COVID-19. Banyak pasien yang berkunjung untuk mendapatkan pengobatan mendapatkan rujukan pasien dari berbagai daerah dan wilayah sekitar diluar daya tampung sehingga membuka tenda darurat di rumah sakit depan UGD dan sekitar pekarangan depan rumah sakit. Karena hal tersebut RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi membutuhkan tenaga bantuan medis. Selain itu banyaknya tenaga kesehatan yang terpapar COVID-19 menjadikan rumah sakit membutuhkan tenaga tambahan. Universitas Esa Unggul merasa terpanggil dengan mengirimkan 22 tim relawan yang terdiri dari 2 dosen, 1 tenaga kependidikan, 4 mahasiswa profesi Ners dan 15 mahasiswa S1 ilmu keperawatan untuk memberikan bantuan kemanusiaan dalam mengatasi pandemi dan tergabung sebagai SATGAS COVID_19 di RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi.

Selain terlaksananya pelayanan perawatan pasien COVID-19 di RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Bekasi, mahasiswa yang menjadi relawan mendapatkan pembelajaran langsung penanganan pasien dengan penyakit infeksi khususnya COVID-19 di rumah sakit. Hal tersebut memberikan dampak positif berupa meningkatnya keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan serta penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI). Keterampilan lain yang juga didapatkan mahasiswa yaitu keterampilan dalam berkomunikasi dan memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien terkait COVID-19 serta mampu beradaptasi dalam situasi pandemic. Relawan juga berkontribusi dalam

meningkatkan kesadaran masyarakat agar tetap waspada selalu memperhatikan protokol kesehatan dan menjaga jarak baik terhadap pasien, keluarga dan masyarakat sekitar guna meminimalkan paparan covid dan meningkatkan status kesehatan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Amannesty International Indonesia, 2020. Kemenkes RI. (2020). Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19). Kemenkes, 17–19. Retrieved from https://infeksiemerging.kemkes.go.id/downloads/?dl_cat=5&dl_page=2#.X3hTmGV
- COVID-19 Hotline. (2021). KIPi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi. <https://kipi.covid19.go.id/>
- COVID-19 Hotline. (2021). Yang Boleh dan Tidak Boleh Dilakukan Sebelum dan setelah Vaksinasi COVID-19. <https://covid19.go.id/kipi/yang-boleh-dan-tidak-boleh-dilakukan-sebelum-dan-setelah-vaksinasi-covid-19>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021. <https://covid19.go.id/p/regulasi/peraturan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-10-tahun-2021>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Situasi COVID-19 Berdasarkan Provinsi. <https://vaksin.kemkes.go.id/#/scprovinsi>
- World Health Organization. (2019). COVID-19 Vaccines. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/covid-19-vaccines>